

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. W DENGAN POST  
SECTIO CAESAREA ATAS INDIKASI PRESENTASI  
BOKONG DI RUANG ANNISA RSUI YAKSSI  
GEMOLONG SRAGEN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan**



**Disusun oleh:**

**ARY PURWANTI**  
**J 200 060 082**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Istilah *Sectio Caesarea* berasal dari bahasa latin "caedere" yang artinya memotong (Tiran, 2006). Sedangkan definisi *Sectio Caesarea* adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus (Oxorn, 2003). Sedangkan presentasi bokong merupakan letak memanjang dengan kelainan dalam polaritas, panggul janin merupakan kutub bawah ( Oxorn, 2003).

Pada ibu hamil dengan kelainan letak janin presentasi bokong ditambah lagi dengan indikasi belum pernah *Sectio Caesarea*, kehamilan sudah cukup bulan dan berat janin besar maka untuk ibu dianjurkan agar melakukan operasi *sectio caesarea*.

Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran semakin berkembang terutama di bidang kandungan, banyak penanganan yang mungkin dapat dilakukan pada ibu yang mengalami kelainan letak janin. Salah satunya yaitu melakukan operasi *sectio caesarea*.

Angka *Sectio Caesarea* terus meningkat dari insidensi 3-4 % 15 tahun yang lampau sampai insidensi 10-15 % sekarang ini. Angka 10-15 % mungkin bisa diterima dan benar. Bukan saja pembedahan menjadi lebih aman bagi ibu, tetapi juga jumlah bayi yang cidera akibat partus lama dan pembedahan traumatik vagina menjadi berkurang.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan kelainan letak presentasi bokong, diantaranya paritas ibu dan bentuk panggul ibu. Angka kejadian presentasi bokong jika dihubungkan dengan paritas ibu maka kejadian terbanyak adalah pada ibu dengan multigravida dibanding pada primigravida. Sedangkan jika dihubungkan dengan bentuk panggul ibu maka angka kejadian presentasi bokong yang terbanyak adalah panggul sempit. Dikarenakan fiksasi kepala janin yang tidak baik pada pintu atas panggul.

Untuk itu, penulis mengangkat kasus pelaksanaan post operasi *Sectio Caesarea* atas indikasi presentasi bokong agar dapat digunakan dengan semestinya oleh berbagai pihak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. W dengan post *Sectio Caesarea* atas indikasi presentasi bokong di ruang Annisa RSUI Yakssi Gemolong Sragen.

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada klien post operasi *Sectio Caesarea*.

### **2. Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada klien post operasi *Sectio Caesarea* meliputi: Pengkajian, Diagnosa Keperawatan, Perencanaan, Implementasi Keperawatan dan Evaluasi Keperawatan.

#### **D. Manfaat**

Dari hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi Institusi Pendidikan yaitu: Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Keperawatan tentang asuhan keperawatan pada klien post operasi *sectio caesarea* atas indikasi presentasi bokong sekaligus bisa dijadikan suatu pedoman dalam Ilmu Keperawatan khususnya maternitas.